BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar pada Remaja Kurang Energi Knonis dapat disimpulkan bahwa:

1. *Assesment*
   a. *recall* Asupan: rata-rata *recall* asupan energi 1.496,10 kka 1 (77%) defisit ringan, asupan protein 79 gr (79%) defisit ringan, asupan lemak 54,37 gr (127%) diatas angka kebutuhan, dan asupan karbohidrat 177,70 gr (61%) defisit berat.
   b. Antropometri: berat badan mengalami kenaikan 1,4 kg dan status gizi berubah menjadi normal. Pengukuran LILA mengalami kenaikan 0,1 cm.
   c. Fisik: terjadi perubahan dimana berat badan bertambah, lebih ceria, nafsu makan meningkat, pola tidur membaik.
2. Diagnosa gizi:
   a. NI-2.1 asupan oral tidak adekuat berkaitan dengan An. M tidak nafsu makan ditandai dengan hasil recall 24 jam sebelum intervensi energi 48% protein 36g lemak 31,1g karbohidrat 116g
   b. NB-1.1 kurang pengetahuan terkait makanan dan gizi berkaitan dengan Kurangnya asupan makanan yang ditandai dengan asupan energi responden hanya 77% dari kebutuhan.
   c. C-3.1 Berat badan kurang berkaitan dengan remaja mengalami gizi kurang ditandai dengan hasil IMT/U yaitu -2,27 (Gizi Kurang).

3. Intervensi gizi: rata-rata asupan PMT pagi 100% berhasil memenuhi dari yang diberikan.
4. Monitoring dan Evaluasi: monev berhasil dilakukan mulai dari antropometri, *recall* asupan juga mengalami kenaikan, dan fisik klinis mengalami perubahan menjadi membaik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar pada Remaja Gizi Kurang dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Akademik

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perpustakaan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan menambah wawasan bagi mahasiswa DIII Gizi sebagai calon ahli gizi dalam melakukan Penatalaksanaan Asuhan Gizi Terstandar pada Remaja KEK.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan, menambah pengetahuan, untuk melanjutkan penelitian berikutnya terkait gizi Masyarakat. Dapat digunakan sebagai dasar dalam menggambarkan pengetahuan remaja dalam pemberian PMT dan Edukasi.

3. Bagi Responden

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan agar remaja lebih mengetahui dan memberikan informasi kepada remaja untuk lebih memperhatikan status gizi.